

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Mengolah Sampah Menjadi Energi di Pasar Induk Kramat Jati

PENJABAT (Pj.) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meletakkan batu pertama pembangunan Sarana Pengolahan Sampah Mandiri Perumda Pasar Jaya di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur, pada 10 Oktober 2024 lalu. Ia berharap, Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R (Reduce, Reused, Recycle) ini dapat membantu penanganan masalah sampah di Pasar Induk Kramat Jati.

"Pemprov DKI Jakarta akan berupaya membenahi permasalahan sampah secara bertahap, seperti groundbreaking yang kita lakukan hari ini, dilaksanakan untuk menangani seratus ton sampah di Pasar Induk Kramat Jati," ujarnya.

Sebagai salah satu pusat perekonomian masyarakat Jakarta, Pasar Induk Kramat Jati memiliki kapasitas sampah yang dapat diolah hingga seratus ton per hari. Melalui TPS 3R ini, sampah tersebut akan diolah menjadi Bahan Bakar Jumputan Padat (BPJP) yang dapat dimanfaatkan dengan proses co-firing, untuk mengganti bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PT PLN (Perusahaan Listrik

Negara).

Pj. Gubernur Heru mengimbau para pedagang di Pasar Induk Kramat Jati agar tetap menjaga kebersihan pasar, meski telah memiliki TPS 3R yang akan rampung dalam waktu dekat. Ia juga berharap, Pasar Induk Kramat Jati dapat menjadi pasar percontohan yang memiliki fasilitas pengelolaan sampah terkendali melalui TPS 3R.

Sementara, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Agus Himawan Widiyanto mengharapkan, sarana ini dapat mendukung program pemerintah dalam pengolahan sampah mandiri. Ia mengungkapkan, dari 153 pasar yang dikelola Perumda Pasar Jaya, dapat

menghasilkan sampah lebih kurang 500 ton per hari, atau sekitar 6,5 persen dari sampah yang dihasilkan Kota Jakarta yang mencapai 7.700 ton per hari. Karena itu, perlu ada solusi untuk menangani permasalahan sampah di pasar-pasar Jakarta yang lebih modern dan efisien.

"Pengelolaan sampah mandiri ini dibangun di atas lahan seluas lebih kurang 3.800 meter persegi milik Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. Harapannya dapat diselesaikan pada awal Juli 2025, dengan kapasitas sampah yang bisa diolah sebanyak 100 sampai 120 ton per hari," tutur Agus.

Ia menambahkan, Pasar Jaya akan memberday-

akan masyarakat sekitar untuk penyerapan tenaga kerja dalam pengoperasian TPS 3R tersebut. Adapun sejumlah fasilitas lain yang disediakan di area bangunan pengolahan sampah mandiri yaitu musala, posyandu, serta balai warga yang dapat digunakan masyarakat sekitar.

"Di samping pembangunan fasilitas TPS 3R tersebut, juga akan dibuat sumber resapan sebanyak 25 titik untuk mengantisipasi genangan air, dan saat ini sudah kita realisasikan 6 titik. Selain itu, juga kita lakukan penghijauan di sekeliling bangunannya agar lebih sehat dan tertata rapi," pungkas Agus.

Sukses Jakarta untuk Indonesia.